

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memahami fenomena-fenomena tentang perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan juga bahasa pada konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan serta perilaku orang yang diamati. Penelitian ini termasuk penelitian yang temuannya tidak menggunakan ukuran angka, ataupun diperoleh secara prosedur kuantifikasi, dan juga perhitungan statistik. Dalam memperoleh data harus berada pada tempat penelitian dengan kondisi asli, apa adanya tanpa direkayasa.

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian studi kasus. Menurut Nasir penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang berusaha memberi gambaran fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual dengan tujuan utama yang menghasilkan deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat atas objek yang diteliti secara nyata.² Dengan hal ini, dalam mengolah data pada penelitian

¹Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik* (Yogyakarta : CALPULIS, 2015), 9.

²Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif : Qualitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1.

kualitatif deskriptif tidak menguji dengan hipotesis maupun hipotesa, namun data diolah secara deskriptif sesuai dengan data yang telah diperoleh guna menghasilkan penelitian yang dapat memberikan gambaran yang nyata.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci pada penelitian, peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi dilapangan dan berhubungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif.³ Oleh karena itu untuk menggali dan mengumpulkan data kehadiran peneliti dalam hal ini untuk mengetahui, mengamati apa saja fenomena yang ada di kelompok ternak sapi perah Sukses Bersama Jaya Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Dimana peneliti mengamati peran kelompok ternak sapi perah Sukses Bersama Jaya Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

C. Lokasi Penelitian

Adapun tempat penelitian yang digunakan berada di lokasi tempat berlangsungnya usaha ternak, yaitu pada Kelompok Ternak Sapi Perah Sukses Bersama Jaya Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur Indonesia. Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja dengan beberapa alasan yaitu:

1. Kelompok ternak sapi perah Sukses Bersama Jaya di Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri memiliki potensi yang baik dan layak untuk diteliti lebih dalam.

³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 79.

2. Lokasi Ternak yang strategis dan mudah dijangkau.
3. Serta untuk mengetahui bagaimana peranan kelompok ternak sapi perah Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo dalam meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah tersebut.
4. Di lokasi kelompok sapi perah hanya pada Kelompok Ternak Sapi Perah Sukses Bersama Jaya.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan dari mana data tersebut berasal atau diperoleh. Menurut Lofland dalam Moleong, sumber data utama dalam suatu penelitian kualitatif adalah kata-kata serta tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan.⁴ Sumber data terdiri dari dua jenis, adapun dua jenis data tersebut antara lain:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data dari objek penelitian yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian melalui survey ke lapangan dengan menggunakan teknik wawancara dan melihat langsung situasi dan juga kondisi yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas pada penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber informasi yaitu ketua dan anggota dari kelompok ternak sapi perah Sukses Bersama Jaya Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung sebagai pelengkap data primer yang diperlukan dari sumber

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), 157.

kedua, seperti buku-buku, arsip dokumen, media massa, atupun referensi terkait penelitian dan lain-lain. Oleh karena itu, data sekunder digunakan untuk menggali data mengenai peran kelompok ternak sapi perah Sukses Bersama Jaya Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam melakukan penelitian merupakan langkah strategis, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah bentuk perihal yang mendasari ilmu pengetahuan oleh karena itu observasi adalah mengamati objek yang diteliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan melibatkan semua indera. Dalam melakukan observasi peneliti melakukan pengamatan dan juga pencatatan atas gejala yang terjadi. Dengan observasi peneliti mampu memahami konteks data yang diperoleh secara menyeluruh.⁵

Dalam melakukan observasi peneliti datang secara langsung ke lokasi kelompok ternak sapi perah Sukses Bersama Jaya untuk memulai proses pengamatan. Dengan demikian melalui observasi yang dilakukan peneliti akan mendapatkan gambaran secara jelas mengenai peran kelompok ternak sapi perah Sukses Bersama Jaya Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo

⁵Danu Eko Agustina, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik* (Yogyakarta : CALPULIS, 2015), 36-39.

Kabupaten Kediri Jawa Timur dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang yang saling bertukar informasi dan ide dalam bentuk tanya jawab yang hasilnya dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Wawancara sangat mempengaruhi proses penelitian, karena dapat memperoleh data secara mendalam dengan menggali informasi dengan detail. Metode wawancara ini merupakan metode yang efektif dalam pengumpulan data dari para narasumber.

Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data dengan menetapkan narasumber guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan metode ini dalam pengumpulan data terkait peran kelompok ternak sapi perah Sukses Bersama Jaya Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok sapi perah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan dalam memperoleh data maupun informasi dalam penelitian. Data dokumentasi mampu memperkuat data-data yang diperoleh saat melakukan penelitian. Dokumen bisa berbentuk catatan, gambar dan juga karya. Dokumen juga menjadi

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 231.

pelengkap dalam penggunaan metode observasi dan juga wawancara.⁷ Dengan hal ini, dalam mendapatkan dokumen yang akan diperoleh peneliti mengenai Kelompok Ternak Sapi Perah Sukses Bersama Jaya yang berlokasi di Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri yaitu melalui berbagai pihak-pihak yang terlibat seperti ketua dan anggota kelompok. Serta beberapa dokumen berupa foto yang akan didapat secara langsung di lokasi penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam beberapa golongan, menyusun kedalam pola, memilih data penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami.⁸

Dalam penelitian kualitatif proses analisis data dilakukan secara berkesinambungan yaitu sejak sebelum memasuki lapangan, memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution bahwa proses analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun meneliti hingga penulisan hasil penelitian. Akan tetapi yang lebih alot dan terfokus dalam proses untuk menganalisis data adalah selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁹

⁷Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 14

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 89.

⁹Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014),. 215.

Analisis data dilakukan setelah data yang diperlukan dalam penelitian sudah terkumpul. Sehingga peneliti dapat melakukan analisis pada data tersebut.¹⁰ Tahapan analisis peneliti yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah bentuk proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung sampai tuntas. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan proses untuk mencari tema dan polanya.¹¹

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah kumpulan informasi tersusun, jadi memberi kemungkinan akan ada penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat dalam bentuk berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Maka dengan melalui penyajian data tersebut, sehingga memudahkan untuk dipahami dalam melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaiknya melakukan analisis kembali.¹²

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami. Dalam penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara berulang kali

¹⁰Yunus Hadim, *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), 358.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 247.

¹²Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah UIN Antasari Banjarmasin*. Vol. 17 No. 33, (2018), 94

untuk peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan tersebut. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat memberikan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah dilakukan penelitian akan menjadi jelas.¹³

Instrumen pengumpuln data Pengumpulan data yang dipergunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yang dilakukan dengan berbagai metode penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi yang memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud meliputi telepon genggam untuk kamera, buku, dan alat tulis. Telepon genggam digunakan ketika penulis melakukan pengambilan data untuk merekam kejadian yang penting pada suatu peristiwa baik dalam bentuk foto. Sedangkan buku dan alat tulis digunakan untuk mencatat informasi yang didapat dari narasumber ketika melakukan sebuah pengumpulan data.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti mengemukakan rencana wawancara secara garis besar yang akan dikembangkan secara lebih mendalam saat melakukan wawancara terhadap informan sehingga diharapkan perolehan informasi yang akurat dan lengkap.

Tabel 1.4
Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data

Fokus	Aspek	Teknik	Informan
Aktivitas kelompok ternak	Keberagaman aktivitas kelompok ternak	Wawancara, Dokumentasi, dan Observasi	Ketua Kelompok dan Anggota Kelompok.
Peran kelompok ternak	Peran kelompok ternak bagi anggota dalam bidang sosial, ekonomi, dan sumber daya manusia		

¹³Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Yogyakarta : CALPULIS, 2015), 68

¹⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 62.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan elemen yang sangat penting dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid dan dapat dipercaya. Data dinyatakan kredibel atau valid apabila data itu benar-benar sama dengan objek maupun kondisi asli pada lapangan. Oleh karena itu untuk bisa menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Uji kredibilitas data penelitian ini melalui beberapa cara, yakni:

1. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara berkesinambungan yang dapat meningkatkan kredibilitas data. Dengan cara tersebut peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi terkait dengan temuan yang diteliti agar memperluas wawasan peneliti.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri. Triangulasi digunakan sebagai pengecekan dan pembanding terhadap data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi meliputi penggunaan sumber, teknik pengumpulan data, dan juga waktu.¹⁵

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 273,

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik pengujian kredibilitas data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Metode ini digunakan agar data yang diperoleh dapat menghasilkan data yang valid.

c. Triangulasi Waktu.

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang tepat dapat dilakukan dengan cara pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan perbedaan data, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3. Perpanjangan Keikutsertaan atau Pengamatan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data karena instrumen dalam penelitian merupakan peneliti itu sendiri, dan tidak

hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Dengan perpanjangan keikutsertaan yang berarti peneliti akan berada di lapangan penelitian hingga data yang dikumpulkan mengalami kejenuhan. Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian dapat menguji kebenaran informasi yang telah didapatkan serta dapat membangun kepercayaan subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.¹⁶

4. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi merupakan pendukung untuk membuktikan kebenaran data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan kamera untuk mengambil data, misal data hasil wawancara didukung dengan adanya gambar dokumentasi saat wawancara. Dengan demikian data-data yang akan dikemukakan menjadi lebih dapat dipercaya dan menghindari kesalahan.¹⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang digunakan dalam penelitian harus sistematis. Secara umum menurut Lexy J. Moleong tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:¹⁸

1. Tahap Sebelum Ke Lapangan

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti antara lain sebagai berikut:

¹⁶Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

¹⁷Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif : Qualitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 56.

¹⁸Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017). 127.

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Menghubungi lokasi dan mengurus perizinan untuk penelitian
- d. Menyiapkan pedoman wawancara dan buku catatan hasil wawancara
- e. Menyiapkan perlengkapan dokumentasi
- f. Seminar proposal
- g. Menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, merupakan tahap kegiatan pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Melakukan wawancara terhadap objek yang diteliti
- d. Melakukan dokumentasi dan berperan serta dalam mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan pengelolaan data dengan mengumpulkan, mengorganisasikan dan memilah menjadi satuan dari hasil wawancara dan juga catatan lapangan sehingga mudah dipahami serta dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁹

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini kegiatan peneliti dalam penelitian adalah:

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 248.

- c. Perbaiki hasil konsultasi penelitian
- d. Melakukan pengurusan terhadap kelengkapan persyaratan untuk pengujian